

Peningkatan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 6 di SMPN 03 Madapangga

Andi Prayudi¹, Amanda², Miftahul Az-Zahra³, Nurahmania⁴, Nurhikmah⁵,
Rifki Sibhatullah⁶

¹Pendidikan Teknologi Informasi, STKIP Yapis Dompus, Indonesia

²Pendidikan Biologi, Universitas Samawa, Indonesia

³Pendidikan Biologi, STKIP Bima, Indonesia

^{4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Yapis Dompus, Indonesia

⁶Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, STKIP Yapis Dompus, Indonesia

Email : endompu@gmail.com¹, amandazkrn@gmail.com², m6634188@gmail.com³,
rahmawoobin@gmail.com⁴, nurhimah751@gmail.com⁵, rifkidompus9@gmail.com⁶

Diserahkan : 28 Januari 2024	Diterima : 11 Juli 2024	Dipublikasi : 20 Juli 2024
--	-----------------------------------	--------------------------------------

Abstrak

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah. Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 6 tahun 2023 di SMPN 03 Madapangga, Sekolah yang beralamat di Desa Campa, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Program kegiatan tersebut meliputi penataan ulang buku-buku, pembuatan dan pemanfaatan pojok baca setiap kelas, adaptasi teknologi melalui pembelajaran interaktif, kelas tambahan, jum'at bersih, penghijauan. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran di sekolah.

Kata kunci : Kampus Mengajar; Literasi; Numerasi

Abstract

Kampus Mengajar (KM) is part of the Independent Learning-Independent Campus (MBKM) Policy which is implemented directly by the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). The Pioneer Teaching Campus Program aims to provide a solution for elementary schools affected by the pandemic by empowering students who live around the school area to assist teachers and principals in implementing learning activities. The benefits of this program are learning guidance for elementary school students, and empowering students to help with school activities. The location for implementing KM activities for Class 6 of 2023 is at SMPN 03 Madapangga, a school located at Campa Village, Madapangga District, Bima Regency, West Nusa Tenggara Province. The activity program includes rearranging books, creating and utilizing reading corners for each class, adapting to technology through interactive learning, additional classes, clean Fridays, greening. This program is expected to have a positive influence on students and teachers to improve learning at school.

Keywords : Kampus Mengajar; Literacy; Numeracy

PENDAHULUAN

Era revolusi industri 4.0 memiliki kebutuhan utama yakni mencapai penguasaan terhadap materi literasi terpadu dan numerasi. Dalam memaksimalkan penguasaan tersebut perlu dibuat sebuah terobosan dalam bidang pendidikan, salah satunya program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul, bermoral dan beretika

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Program Kampus Mengajar Perintis ini bertujuan untuk memberikan solusi bagi Sekolah Dasar yang terdampak pandemi dengan memberdayakan para mahasiswa yang berdomisili di sekitar wilayah sekolah untuk membantu para Guru dan Kepala Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Manfaat dari program ini adalah pembimbingan belajar bagi para siswa SD, dan sekaligus pemberdayaan mahasiswa untuk membantu kegiatan sekolah (Prayudi et al, 2024)

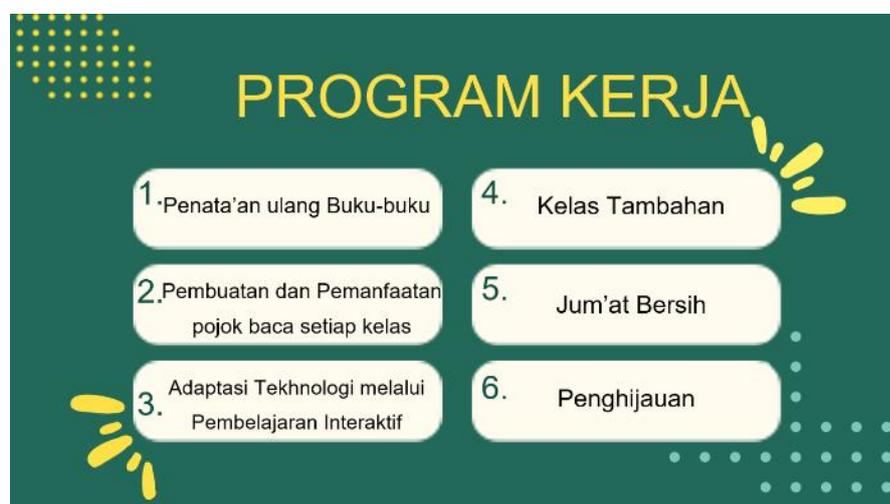
Kehadiran Program Kampus Mengajar hingga angkatan kelima telah dirasakan manfaatnya disatuan pendidikan dasar di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karenanya, Kemendikbudristek kembali meluncurkan Kampus Mengajar Angkatan 6 Tahun 2023. Berbagai rangkaian proses seleksi telah dilewati oleh peserta, baik peserta mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Proses panjang tersebut diharapkan mampu menyaring peserta terbaik yang memiliki semangat tinggi untuk menjadi bagian dari agen perubahan pendidikan Indonesia.

Terdapat beberapa yang melaksanakan kegiatan program kampus mengajar antara lain: Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Sumedang (Shabrina, 2022), Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Negeri 01 Girijaya (Safaringga, Lestari, & Aeni, 2022), Implementasi Pelaksanaan program kampus mengajar Angkatan 1 Terdampak pandemi covid-19 studi kasus SDS ABC Jakarta Utara (Anugrah, 2021)

Lokasi pelaksanaan kegiatan KM Angkatan 6 tahun 2023 di SMPN 03 Madapangga, Sekolah yang beralamat di Desa Campa, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat. Bertepatan juga penulis membimbing mahasiswa Kampus Mengajar angkatan 6 di SDN Sarita Kabupaten Bima sekolah (Prayudi et al, 2024), serta pada angkatan 5 tahun 2023 penulis juga lolos sebagai DPL di SDN 09 Hu'u (Prayudi et al., 2023) dan SDN 12 Dompu Kabupaten Dompu (Prayudi et al., 2023).

METODE

Metode pelaksanaan (Program kerja) pada program Kampus Mengajar angkatan 6 tahun 2023 di SMPN 3 Madapangga Kabupaten Bima terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Program Kerjar

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penata'an Ulang Buku-Buku

Merupakan kegiatan bersih-bersih serta menata dan merapikan ulang perpustakaan. dan Tujuan. Untuk menjadikan perpustakaan tempat yang nyaman untuk membaca serta mempermudah siswa dalam menemukan buku yang ingin dibaca.



Gambar 2. Penataan ulang buku-buku

2. Pembuatan dan Pemanfaatan Pojok Baca Setiap Kelas

Pojok baca merupakan pemanfaatan pojok dibagian belakang kelas untuk dihiasi dengan poster yang bertema pendidikan serta buku-buku untuk dibaca Bertujuan Untuk Dapat meningkatkan minat literasi siswa.



Gambar 3. Pembuatan dan pemanfaatan pojok baca setiap kelas

3. Adaptasi Teknologi Melalui Pembelajaran Interaktif

Merupakan salah satu strategi pembelajaran yang mengutamakan aktivitas diskusi antara Guru dengan Siswa, Siswa dengan siswa, siswa dengan lingkungan dan teknik pembelajaran yang di lakukan dengan metode komunikasi dua arah. Bertujuan Dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, serta mendorong siswa untuk dapat menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang di pelajari mudah di ingat.



Gambar 4. Adaptasi teknologi melauai pembelajaran interaktif

4. Kelas Tambahan

Merupakan kelas yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik di sekolah maupun di posko mahasiswa kampus mengajar terutama dalam hal mengajar siswa yang kurang lancar membaca, dan membantu siswa mengerjakan tugas matematika dan pembelajaran yang melibatkan hitungan dan analisis bilangan Bertujuan Untuk Dapat meningkatkan minat literasi siswa. dan Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berhitung dan menganalisis bilangan



Gambar 4. Kelas tambahan

5. Jum'at Bersih

Yaitu Kegiatan bersih-bersih lingkungan sekolah bersama siswa yang didampingi oleh guru dan Mahasiswa. Bertujuan Untuk menjadikan lingkungan sekolah bersih dan nyaman



Gambar 5. Jum'at bersih

6. Penghijauan

Kegiatan menanam bunga di lingkungan sekolah dengan mengikutsertakan siswa untuk membawa bunga masing-masing. Bertujuan Agar lingkungan sekolah menjadi lebih indah dan asri.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan program kampus mengajar angkatan 6 bahwa pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan pihak sekolah sangat antusias. Program kegiatan tersebut meliputi penataan ulang buku-buku, pembuatan dan pemanfaatan pojok baca setiap kelas, adaptasi teknologi melalui pembelajaran interaktif, kelas tambahan, jum'at bersih, penghijauan. Program ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan guru demi meningkatkan pembelajaran disekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diperuntukkan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) atas terselenggaranya program kampus mengajar angkatan 6 ini dan terima kasih juga kepada kepala sekolah, guru, staff dan segenap warga sekolah di lokasi pengabdian yaitu di SMPN 03 Madapangga Kabupaten Bima

DAFTAR PUSTAKA

Anugrah, T. M. F. (2021). Implementasi Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Terdampak

- Pandemi Covid-19. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 3(3), 38–47.
<https://doi.org/10.54783/jin.v3i3.458>
- Prayudi, A., Islamiyah, M., Yanbaqi Abidin Putra, M., Nurhairatu, N., Febriyanti, Y., & Nurfadillah, S. (2023). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi Di SDN 12 Dompu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1175–1186.
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i7.337>
- Prayudi, A., Annisariestaqwa, D., & Husniatun, H. (2023). Pelaksanaan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 5 Di SDN 09 Hu'u Kabupaten Dompu. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2).
- Prayudi, A., Rianingsih, E., Wati, E. D. S., Juhaerini, J., Marlina, L., & Jumrianti, J. (2024). Program Kampus Mengajar Angkatan 6 dalam Meningkatkan Literasi dan Numerasi di SDN Sarita Kabupaten Bima. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(3), 80-86.
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Keterampilan Literasi dan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916–924.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2041>